

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Pada pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar menurut Wirawan dalam Murjono (1996 :178) adalah “Hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapotrnnya. Melalui prestasi

belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.”

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Faktor-faktor tersebut datangnya mungkin dari dalam diri ataupun dari luar diri individu. Dengan mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, maka akan mempermudah atau membantu siswa mencapai prestasi akademik yang memadai dan optimal.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari salah satu mata pelajaran salah satunya pada nilai Bahasa Inggris dalam raport, indeks prestasi studi, angka dan predikat keberhasilan.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat *functional* yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, sedangkan untuk SMA/MA diharapkan dapat mencapai tingkat *informational* karena mereka disiapkan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Tingkat literasi epistemic dianggap terlalu tinggi untuk dapat dicapai oleh peserta didik SMA/MA karena bahasa Inggris di Indonesia berfungsi sebagai bahasa asing. (Standart Isi Bahasa Inggris SMP: 27)

Hasil observasi awal pada tanggal 8 November 2013 siswa kelas VIII Mts Hasanuddin, menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran Bahasa Inggris menurun, ini dibuktikan dengan melihat hasil ulangan harian yang telah dituturkan langsung dari Guru Bidang Studi Bahasa Inggris. Ulangan tersebut dibagi 2 sesi, pertama sesi dengan sistem “*open book*” dan sesi kedua dengan sistem “*close book*”. Adanya dua sesi ulangan yang diadakan, mendapatkan hasil yang berbeda, dengan sistem “*open book*” mayoritas nilai siswa mendapat perbaikan nilai yang baik, sedangkan dengan sistem “*close book*” hanya 3 (tiga) dari 52 (lima puluh dua) siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata. Ditambahi pula oleh salah satu guru Mts Hasanuddin bahwa Ujian Nasional atau kita sering meningkatnya dengan UAN tahun lalu nilai yang paling buruk jatuh pada Bidang Studi Bahasa Inggris. Asumsi dari guru penyebab prestasi belajar menurun siswa adalah karena kegiatan pondok yang penuh, sehingga tidak ada keseimbangan antara sekolah dengan pondok.

Dapat dilihat juga melalui nilai raport, saat kelas VII mayoritas siswa mendapat nilai Bahasa Inggris tuntas tanpa remidi, akan tetapi di kelas VIII semester I dari 52 siswa terdapat 24 siswa yang mendapat nilai Bahasa Inggris tuntas dengan remidi. Sehingga dari sini terdapat penurunan nilai pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman.

Berlanjut dalam penelitian yang dimulai tanggal 6 Maret 2014 peneliti menemukan dari faktor siswa terhadap Pelajaran Bahasa Inggris kurang antusias serta kurang tertariknya pada metode atau cara mengajar guru di kelas. Begitu juga antusias siswa terhadap cara mengajar guru

dapat dilihat ketika di kelas saja, diluar kelas tidak menjadi pertimbangan peneliti. Antusias tersebut berbentuk sikap saat jam pelajaran di kelas. Sikap tersebut diantaranya pasif dalam kelas, bergurau dengan teman saat diterangkan dan bermalas-malasan dengan meletakkan kepala di meja ketika diberi latihan soal.

Di sini lah peran pendidik diandalkan, melalui guru di sekolah siswa bisa mengerti dan mengenal pengetahuan yang diajarkan, salah satu upaya guru adalah dengan kreativitas, bagaimana siasat (taktik) guru agar siswa tidak pasif dalam kelas sehingga prestasi belajar yang didapat dapat meningkat paling tidak dapat dipertahankan.

Kreativitas merupakan salah satu hal yang bisa diupayakan guru untuk menangani prestasi belajar menurun siswa. Umumnya Psikoanalisa memandang kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah, yang biasanya dimulai sejak masa kanak-kanak. Pribadi kreatif adalah individu yang memiliki kemampuan luar biasa dalam mengadaptasi berbagai macam situasi dan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Ngalimun dkk, 2013:104)

Maslow juga menyatakan kreativitas di samping bermakna untuk pengembangan diri maupun pembangunan masyarakat, juga merupakan salah satu kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi manusia.

Kreativitas guru dalam menangani prestasi belajar menurun siswa di Mts Haanuddin Siraman dapat dikategorikan menjadi dua kategori

diantaranya langkah khusus guru yang dilakukan dan penggabungan dari beberapa metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Guru sudah melakukan berbagai upaya yang diterapkan dalam pembelajarannya di kelas.

Salah satu peran guru adalah sebagai pembimbing dalam tugasnya yaitu mendidik, guru harus membantu murid-muridnya agar mencapai kedewasaan secara optimal. Pengetahuan yang dibawa siswa dari lingkungan keluarganya, dapat memberi sumbangan yang besar bagi guru untuk mengajar. Latar belakang kebudayaan, sikap dan kebiasaan, minat perhatian dan kesenangan berperan pula terhadap pelajaran yang akan diberikan. Guru perlu meneliti hal-hal tersebut, termasuk juga kemampuan dan prestasi siswa dengan cara apa saja yang dapat mengungkap masalah tersebut. (Slameto 2010 : 96)

Kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi kepada pencapaian prestasi akademik yang tinggi oleh semua siswa. Kreativitas guru memperoleh peluang untuk berkembang di dalam iklim belajar yang kondusif, maka tentu saja prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai oleh siswa. Jika dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa, hasil yang tinggi dapat dikatakan baik atau kurang, berhasil atau tidak, salah satu aspek ukurannya dapat dilihat melalui nilai-nilai yang dilaporkan dalam bentuk rapor atau hasil studi secara periodik. Angka-angka tersebut mencerminkan tingkat prestasi belajar siswa dan juga keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran pada peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dapat didukung dan juga dapat terhambat oleh beberapa hal. Di Mts Hasanuddin Siraman nampak beberapa hal yang dapat mendukung atau menghambat kreativitas guru yang diterapkan.

Berangkat dari kerangka yang dijelaskan maka peneliti mengambil judul “Kreativitas Guru dalam Menangani Prestasi Belajar Menurun Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penyebab prestasi belajar menurun siswa kelas VIII pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam menangani prestasi belajar menurun siswa kelas VIII pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman?
3. Apa faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas guru dalam menangani prestasi belajar menurun siswa kelas VIII pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor prestasi belajar menurun siswa kelas VIII pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan kreativitas guru dalam menangani prestasi belajar menurun siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman.
3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas guru dalam menangani prestasi belajar menurun siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Mts Hasanuddin Siraman

### **D. Manfaat**

1. Bagi peneliti atau mahasiswa
  - a. Penelitian ini tentunya sangat berguna bagi peneliti sebagai media pengembangan pendidikan dan kajian Ilmu Psikologi.
  - b. Dapat memperluas ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik pendidikan Ilmu Psikologi sesuai dengan disiplin yang peneliti tekuni.
2. Bagi fakultas atau kampus
  - a. Sebagai bahan informasi bagi pemerhati kajian psikologi serta praktisi dan civitas akademik pendidikan yang ada pada lingkungan UIN MALIKI Malang.

- b. Sebagai acuan atau bahan dasar bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi masyarakat umum
- a. Sebagai salah satu wacana dalam mengatasi kesulitan belajar siswa
  - b. Bahan referensi bagi masyarakat luas khususnya pengembangan pendidikan.

